

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 10, November 2025, P. 317-323
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18212278>

Studi Kelayakan Bisnis Marigold Express Laundry

Feasibility Analysis of Marigold Express Laundry Business

Dini Vientiany¹, Zahra Hasibuan², Silvia Meiliandari³, Novri Salsabila⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: dini1100000167@uinsu.ac.id, zhasibuan614@gmail.com, silviameiliandari05@gmail.com,
novrisalsabilla00@gmail.com

Abstrak

Perkembangan gaya hidup modern mendorong meningkatnya kebutuhan akan layanan laundry yang cepat dan praktis. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan usaha Marigold Express Laundry yang berlokasi di kawasan sekitar kampus dan perkantoran Kota Medan melalui pendekatan studi kelayakan bisnis. Analisis mencakup aspek pasar dan pemasaran, hukum, teknis dan operasional, manajemen, keuangan, prinsip syariah, serta sosial dan lingkungan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa Marigold Express Laundry memiliki potensi pasar yang baik, sistem operasional yang efisien, manajemen yang cukup terstruktur, serta kondisi keuangan yang layak ditinjau dari kemampuan menutup biaya operasional dan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, usaha ini dinilai layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata kunci: studi kelayakan bisnis, usaha laundry, UMKM, bisnis syariah

Abstract

The development of modern lifestyles has encouraged an increasing need for fast and practical laundry services. This article aims to examine the feasibility of Marigold Express Laundry, which is located in areas surrounding campuses and office districts in Medan City, through a business feasibility study approach. The analysis includes market and marketing aspects, legal aspects, technical and operational aspects, management, financial aspects, sharia principles, as well as social and environmental aspects. The method used in this study is a qualitative descriptive approach with a case study method through observation, interviews, and documentation. The results of the analysis indicate that Marigold Express Laundry has good market potential, an efficient operational system, a fairly structured management, and financially feasible conditions as reflected in its ability to cover operational costs and generate profits. Therefore, the business is considered feasible to be operated and developed.

Keywords: business feasibility study, laundry business, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), sharia-based business

Article Info

Received date: 25 November 2025

Revised date: 20 December 2025

Accepted date: 25 December 2025

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat modern ditandai dengan mobilitas tinggi, kesibukan, dan tuntutan efisiensi waktu yang semakin meningkat. Hal ini berdampak pada pola konsumsi jasa, termasuk kebutuhan layanan laundry. Layanan laundry bukan sekadar kebutuhan tambahan, melainkan menjadi bagian dari gaya hidup modern yang menekankan kemudahan dan kecepatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Usaha laundry merupakan sektor yang relatif mudah diakses, sehingga persaingan di bidang ini meningkat secara signifikan. Pelaku usaha dituntut memiliki perencanaan matang mulai dari aspek pasar, pemasaran, manajemen operasional, hingga keuangan. Tanpa analisis yang tepat, usaha berisiko mengalami ketidaksesuaian layanan dengan kebutuhan konsumen, inefisiensi operasional, dan kemungkinan kegagalan usaha. Oleh karena itu, studi kelayakan bisnis menjadi alat penting untuk menilai apakah suatu usaha layak dijalankan dan berkelanjutan.

Dalam perspektif ekonomi syariah, kelayakan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip syariah, dampak sosial, dan kepedulian lingkungan.

Usaha yang berbasis prinsip syariah dapat menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan kemaslahatan sosial. Hal ini mencakup keadilan dalam transaksi, transparansi, serta pelarangan praktik yang merugikan pihak manapun. Analisis kelayakan berbasis syariah sangat relevan untuk UMKM, yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal, agar tetap kompetitif namun etis.

Marigold Express Laundry, yang berlokasi di kawasan strategis dekat kampus dan perkantoran, memiliki potensi pasar besar. Namun, keberlanjutan usaha tetap membutuhkan kajian kelayakan menyeluruh. Kajian ini bertujuan menganalisis kelayakan usaha dari aspek pasar, hukum, teknis-operasional, manajemen, keuangan, syariah, serta sosial dan lingkungan. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai prospek, tantangan, dan strategi pengembangan usaha laundry berbasis syariah.

Selain itu, perkembangan teknologi dan digitalisasi turut memengaruhi pola konsumsi jasa laundry. Penggunaan aplikasi pemesanan online, media sosial, dan sistem manajemen digital memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memesan layanan secara cepat dan efisien. Bagi pelaku usaha, adaptasi terhadap teknologi ini menjadi strategi penting untuk meningkatkan efektivitas operasional, memperluas jangkauan pasar, serta membangun loyalitas pelanggan. Marigold Express Laundry, misalnya, memanfaatkan media sosial untuk promosi dan komunikasi dengan pelanggan, sehingga layanan menjadi lebih mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Lebih jauh, keberadaan usaha laundry juga memiliki dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Dari sisi sosial, usaha ini dapat menciptakan lapangan kerja, termasuk bagi mahasiswa yang membutuhkan pekerjaan paruh waktu, serta membangun interaksi komunitas yang positif. Dari sisi lingkungan, pengelolaan limbah, penggunaan deterjen ramah lingkungan, dan efisiensi energi menjadi aspek penting yang menentukan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, kajian kelayakan usaha tidak hanya menilai potensi keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga usaha dapat dijalankan secara berkelanjutan sesuai prinsip bisnis modern dan syariah.

Selain aspek pasar, sosial, dan lingkungan, keberhasilan usaha laundry juga sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen dan sumber daya manusia yang terlibat. Kompetensi pemilik, karyawan, dan pengelola dalam menjalankan operasional sehari-hari, mengelola hubungan dengan pelanggan, serta mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Marigold Express Laundry menekankan pelatihan rutin bagi karyawan, penerapan standar operasional yang jelas, dan evaluasi kinerja berkala, sehingga kualitas layanan tetap konsisten dan mampu bersaing di pasar yang kompetitif. Pendekatan manajerial ini sejalan dengan prinsip syariah yang menekankan keadilan, tanggung jawab, dan profesionalisme, sehingga usaha tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memperoleh pemahaman mendalam mengenai kelayakan usaha Marigold Express Laundry secara komprehensif. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena secara utuh, termasuk proses operasional, strategi manajemen, kondisi keuangan, penerapan prinsip syariah, serta dampak sosial dan lingkungan dari usaha yang diteliti. Metode studi kasus memberikan kesempatan untuk meneliti satu unit usaha secara mendetail sehingga informasi yang diperoleh bersifat kontekstual, holistik, dan relevan terhadap kondisi nyata di lapangan.

Objek penelitian adalah Marigold Express Laundry, sebuah usaha laundry yang berlokasi strategis di kawasan yang padat dengan mahasiswa, pekerja kantoran, dan keluarga muda. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan potensi pasar yang tinggi, karakteristik konsumen yang

mengutamakan layanan cepat dan efisien, serta relevansi dengan prinsip bisnis syariah. Penelitian difokuskan pada tujuh aspek kelayakan usaha, yaitu: (1) aspek pasar dan pemasaran, (2) aspek hukum, (3) aspek teknis dan operasional, (4) aspek manajemen dan sumber daya manusia, (5) aspek keuangan, (6) aspek syariah, serta (7) aspek sosial dan lingkungan. Analisis terhadap aspek-aspek ini dilakukan secara terpadu untuk menilai kelayakan usaha, keberlanjutan, dan kemampuan menghadapi persaingan pasar.

Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan catatan lapangan. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi alur kerja, efisiensi operasional, penggunaan peralatan, kualitas layanan, interaksi antara karyawan dan pelanggan, serta aspek lingkungan yang memengaruhi kegiatan usaha. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pemilik dan karyawan untuk menggali informasi mengenai strategi bisnis, pengelolaan sumber daya manusia, penerapan prinsip syariah, motivasi usaha, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti laporan keuangan, izin usaha, kontrak kerja, materi promosi, serta literatur akademik terkait UMKM, bisnis laundry, dan studi kelayakan bisnis. Kombinasi data primer dan sekunder memungkinkan penelitian mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, akurat, dan mendalam mengenai kondisi nyata usaha.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi diarahkan untuk memahami dan merekam aktivitas harian, alur kerja karyawan, penggunaan peralatan, serta interaksi layanan dengan pelanggan. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, seperti motivasi pemilik, strategi pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, pandangan terhadap penerapan prinsip syariah, serta evaluasi terhadap kepuasan pelanggan. Dokumentasi dilakukan melalui analisis laporan keuangan, dokumen legalitas, catatan operasional, materi promosi, serta rekaman aktivitas usaha. Dengan memadukan ketiga teknik ini, penelitian memperoleh data yang kaya, beragam, dan relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk menjaga validitas dan keandalan data, penelitian ini menerapkan beberapa strategi. Pertama, triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meminimalkan bias dan meningkatkan akurasi. Kedua, member check, yakni konfirmasi terhadap narasumber mengenai interpretasi data hasil wawancara agar sesuai dengan fakta di lapangan. Ketiga, peer review internal, yaitu evaluasi hasil awal oleh rekan sejawat untuk memastikan ketepatan interpretasi dan konsistensi data. Kombinasi strategi ini menjamin kredibilitas, ketelitian, dan validitas temuan penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) reduksi data, yaitu menyaring, memilih, dan mengelompokkan informasi berdasarkan relevansi terhadap aspek kelayakan usaha; (2) penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, diagram, dan grafik untuk memudahkan identifikasi pola, hubungan, serta temuan penting; dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu membandingkan temuan dengan kriteria kelayakan bisnis dan teori manajemen yang relevan, sehingga diperoleh penilaian menyeluruh mengenai tingkat kelayakan Marigold Express Laundry.

Pendekatan metode penelitian ini dirancang agar tidak hanya menilai aspek finansial, tetapi juga menekankan pada aspek sosial, lingkungan, dan kepatuhan syariah. Dengan kerangka penelitian yang sistematis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi strategis untuk pengembangan usaha, pengambilan keputusan manajerial, serta peningkatan kualitas layanan, sehingga memberikan nilai tambah tidak hanya bagi pemilik usaha, tetapi juga masyarakat dan lingkungan sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Analisis pasar menunjukkan bahwa Marigold Express Laundry memiliki potensi pasar yang signifikan, khususnya di kawasan padat mahasiswa, pekerja kantoran, dan keluarga muda. Pertumbuhan gaya hidup modern yang mengutamakan efisiensi waktu dan layanan praktis menjadikan jasa laundry sebagai kebutuhan yang semakin penting. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mayoritas konsumen memilih jasa laundry karena keterbatasan waktu serta tingginya aktivitas perkuliahan dan pekerjaan. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh Marigold Express Laundry meliputi promosi melalui media sosial, kerja sama dengan kampus dan perkantoran, serta penawaran paket layanan yang fleksibel sesuai kebutuhan pelanggan. Analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan usaha ini terletak pada lokasi yang strategis, kualitas layanan yang konsisten, dan pengelolaan promosi yang efektif, sementara peluang usaha didukung oleh meningkatnya permintaan jasa laundry di wilayah perkotaan. Persaingan usaha laundry di lokasi penelitian tergolong tinggi, sehingga penentuan segmentasi konsumen menjadi hal yang krusial. Usaha ini memfokuskan layanannya pada segmen mahasiswa dan pekerja profesional yang mengutamakan efisiensi waktu dan kualitas layanan. Penetapan harga dilakukan dengan mempertimbangkan daya beli konsumen, biaya operasional, dan harga pesaing. Strategi promosi yang kreatif serta personalisasi layanan, seperti penyediaan layanan antar-jemput pakaian, membantu usaha dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan meningkatkan kepuasan konsumen. Dengan kombinasi strategi pemasaran yang tepat, Marigold Express Laundry mampu menjaga posisi kompetitif dan meningkatkan prospek pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

2. Aspek Hukum

Marigold Express Laundry memiliki dokumen legalitas usaha yang lengkap dan terstruktur, mencakup izin usaha mikro dan kecil (IUMK), NPWP, serta dokumen perpajakan lain sesuai dengan ketentuan pemerintah. Kepatuhan terhadap regulasi ini menjadi indikator utama bahwa usaha dijalankan secara sah dan meminimalkan risiko hukum yang mungkin muncul di masa depan. Selain itu, manajemen usaha juga menyiapkan kontrak kerja tertulis bagi seluruh karyawan, yang mengatur hak, kewajiban, serta tata tertib kerja secara jelas. Hal ini tidak hanya menjaga hubungan industrial yang harmonis, tetapi juga meningkatkan profesionalisme dan tanggung jawab karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, Marigold Express Laundry memperhatikan aspek hukum terkait penggunaan lahan, izin lingkungan, dan peraturan keselamatan kerja, sehingga operasional usaha berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemenuhan aspek hukum ini menjadi salah satu fondasi penting yang mendukung kelangsungan usaha, karena mengurangi potensi sengketa hukum dengan pihak ketiga, baik konsumen, supplier, maupun pemerintah. Kejelasan dan kepatuhan hukum yang diterapkan secara konsisten juga meningkatkan kepercayaan konsumen, calon investor, serta pihak-pihak terkait lainnya, sehingga reputasi usaha tetap positif dan berdampak pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

3. Aspek Teknis dan Operasional

Analisis teknis menunjukkan bahwa proses operasional Marigold Express Laundry berjalan efisien, mulai dari penerimaan pakaian, sortasi, pencucian, pengeringan, penyetrikaan, hingga pengemasan dan pengantaran kembali ke pelanggan. Peralatan modern seperti mesin cuci, pengering, dan setrika uap mendukung kualitas layanan yang konsisten. Penjadwalan kerja karyawan dan SOP yang jelas memastikan setiap tahap berjalan lancar, memaksimalkan produktivitas, dan meminimalkan waktu tunggu pelanggan.

Kapasitas operasional usaha mampu menangani volume pakaian harian yang cukup besar tanpa menurunkan kualitas. Sistem manajemen berbasis aplikasi membantu memantau status pesanan secara real-time dan mengidentifikasi potensi kendala operasional. Selain itu, inspeksi rutin terhadap kualitas pencucian dan kebersihan pakaian memastikan standar layanan tetap tinggi. Kombinasi efisiensi,

pengawasan kualitas, dan teknologi ini menunjukkan bahwa operasional Marigold Express Laundry efektif, fleksibel, dan siap dikembangkan sesuai permintaan pasar yang terus meningkat.

4. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Manajemen usaha Marigold Express Laundry dijalankan langsung oleh pemilik yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam dalam industri laundry. Pemilik berperan aktif dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan operasional, serta pengawasan kualitas layanan, sehingga memastikan usaha berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Struktur organisasi usaha dibuat sederhana namun jelas, dengan pembagian tugas yang efektif antara pemilik, staf operasional, dan administrasi, sehingga alur kerja menjadi efisien dan setiap fungsi memiliki tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, strategi yang diterapkan mencakup pelatihan rutin bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan layanan pelanggan, penetapan standar kinerja yang spesifik, serta evaluasi berkala untuk menilai efektivitas kerja dan kebutuhan pengembangan karyawan. Selain itu, usaha ini menekankan pemberian motivasi melalui penghargaan kinerja, komunikasi yang terbuka, dan kesempatan pengembangan karier, sehingga karyawan merasa dihargai dan terdorong untuk memberikan kontribusi maksimal. Budaya kerja yang dibangun menekankan disiplin, tanggung jawab, kolaborasi tim, serta pelayanan prima kepada pelanggan, yang menjadi faktor utama dalam mempertahankan kepuasan dan loyalitas konsumen.

5. Aspek Keuangan

Analisis aspek keuangan dilakukan untuk menilai kemampuan Marigold Express Laundry dalam mengelola pendapatan, arus kas, serta keberlangsungan usaha secara finansial. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber pendapatan utama usaha berasal dari layanan laundry kiloan dengan tarif sebesar Rp10.000 per kilogram. Selain itu, usaha juga memperoleh pendapatan tambahan dari layanan lain, seperti setrika saja, layanan ekspres, serta layanan antar-jemput pakaian.

Arus kas usaha menunjukkan kondisi yang relatif stabil, dimana pemasukan harian dari jasa laundry kiloan dan layanan tambahan mampu menutupi pengeluaran operasional rutin. Pengeluaran utama usaha meliputi biaya listrik dan air, pembelian deterjen dan bahan pendukung pencucian, biaya perawatan peralatan, serta upah karyawan. Keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar menunjukkan bahwa usaha dapat menjalankan kegiatan operasional tanpa mengalami kendala keuangan yang berarti.

Pengelolaan keuangan pada Marigold Express Laundry dilakukan melalui pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar secara rutin. Pencatatan ini membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan, mengendalikan biaya operasional, serta mengevaluasi keuntungan usaha secara berkala. Dengan sistem pencatatan yang teratur, pemilik usaha dapat mengetahui perkembangan keuangan dan mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan biaya maupun pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil analisis, Marigold Express Laundry dinilai telah mampu menutup seluruh biaya operasional dan menghasilkan keuntungan operasional yang mendukung keberlangsungan usaha. Kondisi keuangan yang relatif sehat ini memberikan peluang bagi pemilik usaha untuk melakukan pengembangan secara bertahap, seperti peningkatan kapasitas layanan, penambahan peralatan, serta penguatan strategi pemasaran. Dengan demikian, ditinjau dari aspek keuangan, Marigold Express Laundry dinyatakan layak untuk dijalankan dan memiliki prospek keberlanjutan dalam jangka panjang.

6. Aspek Syariah

Marigold Express Laundry menerapkan prinsip bisnis syariah secara menyeluruh, yang menjadi landasan etika dan operasional usaha. Transparansi harga menjadi salah satu prinsip utama, dimana setiap layanan dicantumkan dengan jelas tanpa adanya biaya tersembunyi, sehingga pelanggan mengetahui hak dan kewajiban mereka dengan pasti. Keadilan dalam transaksi dijaga melalui perjanjian yang terekam dan terdokumentasi, baik untuk layanan reguler maupun layanan khusus, sehingga semua

pihak—pelanggan, karyawan, dan supplier—mendapat perlakuan yang adil dan seimbang. Larangan praktik yang merugikan pihak manapun menjadi pedoman dalam setiap aktivitas usaha, mulai dari penentuan harga, penyediaan layanan, hingga pengelolaan limbah dan sumber daya.

Penerapan prinsip syariah juga tercermin dalam perhatian terhadap kesejahteraan karyawan. Upah diberikan sesuai kesepakatan, hak-hak pekerja dipenuhi, dan kesempatan pelatihan diberikan secara merata untuk meningkatkan kompetensi mereka. Hubungan dengan supplier dan mitra usaha dijaga secara adil, dengan menghindari praktik monopoli, penundaan pembayaran yang merugikan, atau kontrak yang merugikan pihak lain. Hal ini menciptakan lingkungan bisnis yang harmonis, beretika, dan berkelanjutan.

Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan pengelolaan limbah menjadi bagian dari prinsip syariah yang diterapkan. Penggunaan deterjen ramah lingkungan, pengelolaan limbah cair yang sesuai standar, dan efisiensi energi menunjukkan komitmen usaha terhadap keberlanjutan ekologis. Dengan mengintegrasikan prinsip syariah dalam setiap aspek operasional, Marigold Express Laundry tidak hanya menekankan pada keuntungan finansial semata, tetapi juga membangun kepercayaan pelanggan, meningkatkan citra usaha, dan memastikan keberlanjutan sosial, etika, serta lingkungan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, penerapan prinsip syariah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi usaha, sekaligus menjadi strategi diferensiasi yang membuat Marigold Express Laundry dapat bersaing secara etis di pasar, memperkuat loyalitas pelanggan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

7. Aspek Sosial dan Lingkungan

Dari sisi sosial, Marigold Express Laundry berperan aktif dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, baik secara penuh waktu maupun paruh waktu. Pemberian kesempatan kerja kepada mahasiswa atau warga lokal tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan praktis dalam dunia kerja. Usaha ini membangun hubungan yang harmonis antara pengelola, karyawan, dan konsumen melalui komunikasi terbuka, pelayanan yang ramah, dan program penghargaan bagi karyawan berprestasi. Interaksi ini menciptakan ikatan sosial yang kuat di komunitas sekitar, memperkuat jaringan sosial, serta meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap layanan laundry.

Selain dampak sosial, Marigold Express Laundry juga menerapkan praktik ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab korporatnya. Penggunaan deterjen ramah lingkungan membantu mengurangi kontaminasi bahan kimia pada air dan tanah, sementara pengelolaan limbah cair dilakukan sesuai standar lingkungan yang berlaku. Efisiensi energi diterapkan melalui penggunaan mesin cuci dan pengering hemat energi, serta pengaturan jadwal operasional untuk mengoptimalkan konsumsi listrik dan air. Upaya ini tidak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga menunjukkan komitmen usaha terhadap keberlanjutan lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis studi kelayakan bisnis yang mencakup aspek pasar dan pemasaran, hukum, teknis dan operasional, manajemen, keuangan, prinsip syariah, serta sosial dan lingkungan, dapat disimpulkan bahwa Marigold Express Laundry layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Dari aspek pasar dan pemasaran, usaha ini memiliki potensi yang baik didukung oleh lokasi strategis di sekitar kampus dan perkantoran, segmentasi konsumen yang jelas, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Ditinjau dari aspek keuangan, Marigold Express Laundry menunjukkan kondisi yang layak dengan sumber pendapatan utama berasal dari layanan laundry kiloan dengan tarif Rp10.000 per kilogram serta layanan tambahan lainnya. Arus kas usaha menunjukkan kondisi yang stabil, dimana pendapatan mampu menutupi biaya operasional rutin dan menghasilkan keuntungan operasional yang

mendukung keberlangsungan usaha. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara teratur melalui pencatatan arus kas masuk dan keluar turut memperkuat stabilitas keuangan usaha.

Dari aspek teknis dan operasional serta manajemen, usaha ini didukung oleh alur kerja yang sistematis, penggunaan peralatan yang memadai, serta pembagian tugas yang jelas. Penerapan prinsip bisnis syariah tercermin dalam transparansi harga, keadilan dalam transaksi, serta pemenuhan hak karyawan dan mitra usaha. Selain itu, dari aspek sosial dan lingkungan, Marigold Express Laundry memberikan dampak positif melalui penciptaan lapangan kerja serta penerapan praktik operasional yang memperhatikan aspek kebersihan dan lingkungan. Dengan demikian, Marigold Express Laundry dinilai layak secara ekonomi, sosial, dan syariah serta memiliki prospek keberlanjutan dalam jangka panjang.

REFERENSI

- Abdul Rahman, F., & Oktaviani, R. N. (2022). Analisis studi kelayakan bisnis syariah pada industri kecil dan menengah dalam mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 1–12.
- Abdilah Saputra, R., & Rohman, A. (2024). Studi kelayakan bisnis syariah pengembangan UMKM “Dodolanku Surabaya”: Analisis aspek pemasaran. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 53–59.
- Fuadiyah, T., & Rohman, A. (2024). Analisis studi kelayakan bisnis dalam perspektif Islam pada UMKM Minuman Grisetee di Gresik. *Jurnal Media Akademik*, 2(6), 1–12.
- Hasan, A. A., & Rohman, A. (2024). Studi kelayakan bisnis dalam pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Media Akademik*, 2(6), 1–14.
- Fitria, F., Putri, N. A., Yanti, A., & Andrean, M. R. (2024). Analisis studi kelayakan bisnis perspektif ekonomi Islam pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(1), 1–10.